

**FLOW AKADEMIK SISWI KELAS 3 ALIYAH MADRASAH
DINIYAH PONDOK PESANTREN PPAI KETAPANG,
KEPANJEN-MALANG**

SKRIPSI



Oleh

Alinna Maulidia

NIM: 1773201005

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2021

**FLOW AKADEMIK SISWI KELAS 3 ALIYAH MADRASAH
DINIYAH PONDOK PESANTREN PPAI KETAPANG,
KEPANJEN-MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Raden Rahmat
Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Psikologi**

Oleh

Alinna Maulidia

NIM: 1773201005



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : *FLOW* AKADEMIK SISWI KELAS 3 ALIYAH MADRASAH
DINIYAH PONDOK PESANTREN PPAI KETAPANG,
KEPANJEN-MALANG

Disusun Oleh : Alinna Maulidia

NIM : 1773201005

Program Studi : Psikologi

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan di depan tim penguji.

Malang, 09 Oktober 2021

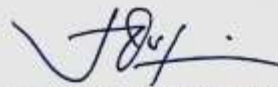
Mengetahui dan Menyetujui,

Kaprodi



(Abdul Latif AA., M.Si)
NIDN. 713128704

Pembimbing,



(Nurul Lail Rosyidatul M., M.Psi.Psikolog)
NIDN. 720048305

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul: *FLOW* AKADEMIK SISWI KELAS 3 ALIYAH MADRASAH
DINIYAH PONDOK PESANTREN PPAI KETAPANG, KEPANJEN-
MALANG

Dipersiapkan dan disusun oleh:

(Alinna Maulidia)
NIM.1773201005

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan di depan tim penguji.

Malang, 04 November 2021

Pembimbing,

(Nurul Lail Rosyidatul M., M.Psi.Psikolog)
NIDN. 720048305

Ketua Penguji,

(Abdul Latif A. A., S. Psi., M. Si)
NIDN. 713128704

Anggota Penguji,

(Nixie Devina R., M. Psi., Psikolog)
NIDN. 717119301

Malang, 04 November 2021



Pengesahkan
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

(RR. Hesti Setyaningrum, M.Psi., Psikolog)
NIDN. 0746107605

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alinna Maulidia
NIM/NIMKO : 1773201005
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 06 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan



(Alinna Maulidia)
NIM. 1773201005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanrirrahim

For the first and last

I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting, for always being a giver and tryna give more than I receive. I wanna thank me for tryna do more right than wrong, for just being me at all the times.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Maulidia, Alinna. 2021. *Academic Flow for Class 3 Students Aliyah Madrasah Diniyah Islamic Boarding School PPAI Ketapang, Kepanjen-Malang*. Department of Psychology, Faculty of Social and Governmental Sciences, Raden Rahmat Islamic University, Malang. Supervisor: Nurul Lail Rosyidatul M., M.Psi., Psikolog

Keywords: *Academic Flow, Diniyah Madrasah Students, PPAI Ketapang*

Flow is a situation when someone is fully absorbed into what he does, and his attention is only focused on the work he does. In the world of academic education, many researchers have revealed the importance of a student to have a flow. Previous research also showed that students who experience flowing more to be involved in the learning process, experiencing an increase in academic performance, more excited when getting enough tasks, and tends to be better in terms of attention, mood and learning motivation than other students who do not experience flow. The purpose of this study was to determine the level of academic flow experienced by the 3rd grade students of Aliyah Madrasah Diniyah Ppai Ppai Islamic Boarding School in Ketapang, Malang. This study uses descriptive quantitative research method, where research respondents are 3rd grade students of Aliyah Madrasah Diniyah, amounting to 30 people and the overall respondents are female. The scale used is the Flow Measurement Scale by Jackson and Mars called Flow State Scale (FSS) which has been converted to in Indonesian by Rahimia Nurjanna (2016) and used in its research and adopted by researchers. The results of the study show that the average academic flow value obtained by 53.33 percent is in the high category. At the calculation based on age level, respondents with 22 years have a high flow rate with a value obtained by 70.59 percent, and in assessment based on aspects, flow with the highest value existing in the aspect of sense of control by 90 percent.

ABSTRAK

Maulidia, Alinna. 2021. *Flow Akademik Siswi Kelas 3 Aliyah Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Ppai Ketapang, Kapanjen-Malang*. Skripsi, Prodi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Nurul Lail Rosyidatul M., M.Psi., Psikolog

Kata kunci: *Flow Akademik, Siswi Madrasah Diniyah, PPAI Ketapang*

Flow merupakan keadaan ketika seseorang sepenuhnya terserap ke dalam apa yang dikerjakannya, dan perhatiannya hanya terfokus kepada pekerjaan yang dilakukannya. Dalam dunia pendidikan akademik, telah banyak peneliti yang mengungkapkan pentingnya bagi seorang peserta didik untuk memiliki *flow*. Penelitian yang sebelumnya juga menunjukkan bahwa siswa yang mengalami *flow* lebih mau untuk terlibat di dalam proses belajar, mengalami peningkatan performa akademik, lebih merasa bersemangat saat mendapat tugas yang cukup menantang, dan cenderung lebih baik dalam hal atensi, mood serta motivasi belajar dibandingkan siswa-siswa lain yang tidak mengalami *flow*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat *flow* akademik yang dialami oleh siswi kelas 3 Aliyah Madrasah Diniyah Pondok pesantren PPAI Ketapang, Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, dimana responden penelitian merupakan siswa kelas 3 Aliyah Madrasah Diniyah yang berjumlah 30 orang dan keseluruhan responden berjenis kelamin perempuan. Skala yang digunakan adalah skala pengukuran *flow* oleh Jackson dan Mars dinamakan *Flow State Scale* (FSS) yang telah dialih bahasakan ke dalam bahasa Indonesia oleh Rahimia Nurjanna (2016) dan digunakan dalam penelitiannya, dan diadopsi oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *flow* akademik yang diperoleh sebesar 53,33 persen berada pada kategori tinggi. Pada perhitungan berdasarkan tingkat usia, responden dengan usia 22 tahun memiliki tingkat *flow* yang tinggi dengan nilai yang diperoleh sebesar 70,59 persen, dan pada penilaian berdasarkan aspek, *flow* dengan perolehan nilai tertinggi ada pada aspek *sesnse of control* sebesar 90 persen.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah Taala yang telah memberikan nikmat sehat, iman dan Islam kepada penulis sehingga penulisan skripsi dengan judul “*FLOW* AKADEMIK SISWI KELAS 3 ALIYAH MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN PPAI KETAPANG, KEPANJEN-MALANG” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas dan syarat guna meraih gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Raden Rahmat Malang .

Dalam proses penyusunan skripsi, penulis memperoleh banyak bimbingan, dukungan, pengalaman serta pelajaran yang sangat bermanfaat dan berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

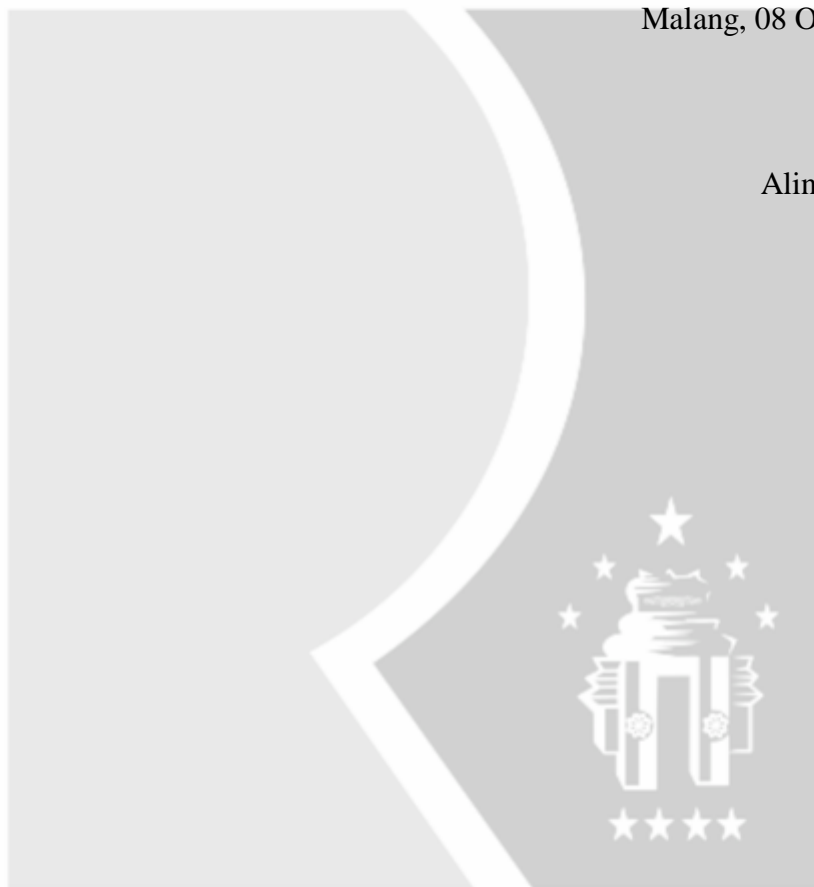
1. Almarhum rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Bapak Hasan Abadi., M.AP yang semangat belajarnya selalu menginspirasi penulis.
2. Ibu Hesti Setyodyah., M.Psi., Psikolog selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Raden Rahmat Malang sekaligus dosen wali yang telah banyak memberikan pelajaran, nasehat serta motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan.
3. Bapak Abdul Latif AA., M.Si selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Ibu Nurul Lail Rosyidatul Mu'amaroh selaku Dosen Pembimbing penelitian skripsi yang telah memberi masukan, saran serta bimbingan dalam proses penyelesaian skripsi dan Bapak Rizky Putra Santosa., S.Psi., M.Si yang meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan serta motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh dosen prodi Psikologi Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Kedua orang tua, keluarga, sahabat, dan teman-teman tercinta yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moril, materil, dan spiritual.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, amin. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 08 Oktober 2021

Penulis

Alinna Maulidia



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR..... xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB 1 PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang 1

 B. Rumusan Masalah 7

 C. Tujuan Penelitian 7

 D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA 9

 A. Tinjauan Teori..... 9

 B. Penelitian Terkait 21

 C. Kerangka Teori..... 22

BAB III METODE PENELITIAN 24

 A. Pendekatan Penelitian 24

 B. Lokasi dan Waktu Penelitian 24

C. Variabel Penelitian.....	25
D. Populasi dan Sampel.....	26
E. Sumber Data.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Responden Penelitian.....	30
B. Pembahasan Hasil Penelitian	39
BAB V PENUTUP.....	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indeks Validitas dan Realibilitas *Flow State Scale*

Tabel 4.1 Karakter Responden Penelitian

Tabel 4.2 Pengukuran Tendensi Sentral

Tabel 4.3 Penilaian Berdasarkan Kategori Keseluruhan

Tabel 4.4 Penilaian Berdasarkan Kategori Usia 19 Tahun

Tabel 4.5 Penilaian Berdasarkan Kategori Usia 22 Tahun

Tabel 4.6 Penilaian Berdasarkan Kategori Usia 25 Tahun

Tabel 4.7 Kategori *Flow* Aspek Keseimbangan Antara Tantangan dan Kemampuan

Tabel 4.8 Kategori *Flow* Aspek Penggabungan Antara Tindakan dan Kesadaran

Tabel 4.9 Kategori *Flow* Aspek Tujuan yang Jelas

Tabel 4.10 Kategori *Flow* Aspek umpan Balik yang Jelas

Tabel 4.11 Kategori *Flow* Aspek Konsentrasi Pada Tugas di Tangan

Tabel 4.12 Kategori *Flow* Aspek Rasa Kontrol

Tabel 4.13 Kategori *Flow* Aspek Kehilangan Kesadaran Diri

Tabel 4.14 Kategori *Flow* Aspek Transformasi Waktu

Tabel 4.15 Kategori *Flow* Aspek Pengalaman Autotelik

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Blue Print *Flow*

Lampiran 2. Sebaran Item *Flow State Scale*

Lampiran 3. Skala Penelitian

Lampiran 4. Tabulasi Data Berdasarkan Usia

Lampiran 5. Out Put Tabel Karakteristik dan Kategorisasi

Lampiran 6. Lembar Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Setiap individu pasti memiliki kecenderungan alamiah untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dalam mempertahankan eksistensi diri, individu membutuhkan adanya usaha aktif dan kreatif. Sifat kreatif ini yang menumbuhkan berfungsinya dorongan untuk mengembangkan diri berupa kegiatan, untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya. Pada diri remaja, wujud dorongan untuk berkembang ini dapat berupa rasa ingin selalu bersaing dengan orang lain, perasaan kurang puas terhadap hasil yang telah dicapai dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap segala sesuatu (Solso, 2009).

Definisi perkembangan (*development*) dan pertumbuhan (*growth*) secara umum memiliki pengertian yang hampir sama. Keduanya dapat diartikan sebagai adanya perubahan dari suatu keadaan menuju keadaan yang lain. Perkembangan melibatkan tiga proses penting yakni proses biologis, proses kognitif, dan proses sosioemosi. Selama perkembangan, terdapat hubungan yang kuat di antara ketiga proses ini (Santrock, 2012).

Pada proses perkembangan kognitif, Jean Piaget menyatakan bahwa individu secara aktif membangun pemahaman mengenai dunia dan melalui empat tahap perkembangan, yaitu tahap *sensomotoris*, tahap *praoperasional*, tahap *operasional konkret*, dan tahap *operasional formal*. Adapun, dua

proses yang mendasari perkembangan tersebut adalah organisasi dan adaptasi (Santrock, 2012).

Pembelajaran merupakan salah satu metode yang digunakan untuk dapat memaksimalkan proses perkembangan kognitif individu. Knirk dan Gustafson (dalam Putrayasa, 2012) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak hanya melalui satu tahap saja, tetapi sudah melalui tahapan perancangan pembelajaran. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.

Kegiatan akademik merupakan salah satu proses kognitif, yakni suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang bersifat ilmiah dan teoritis. Salah satu lembaga pendidikan yang menjadi tempat berlangsungnya proses akademik di Indonesia adalah pondok pesantren. Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam tradisional yang mempelajari, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan memberikan penekanan pada pentingnya moralitas keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari (Aisyah, 2003)

Hampir serupa dengan kegiatan akademik yang ada di lembaga pendidikan formal lainnya, perbedaannya dengan pondok pesantren adalah para siswa diharuskan untuk bermukim (menetap di dalam pondok) serta mempraktekkan secara langsung pelajaran agama yang diperoleh di dalam kelas yang merupakan tuntunan dalam menjalankan ibadah *mahdhoh* maupun *ghairu mahdhoh*, serta hubungan interaksi *hablum minallah* maupun

hablum minannaas yang terus dikontrol selama 24 jam. Tidak dapat dipungkiri ini akan memicu stres pada siswa yang bisa juga disebabkan oleh faktor perubahan gaya hidup, prestasi akademik, masalah dengan teman, serta masalah penyesuaian diri (Pathmanathan dan Husada, 2013). Faktor-faktor ini dapat menyebabkan turunnya intensitas keterlibatan siswa dalam pembelajaran, padahal keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sangatlah penting.

Ketika siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, maka siswa mampu menjaga konsentrasi, merasa nyaman dan memiliki motivasi pada saat menjalani kegiatan belajar. Semakin menurunnya konsentrasi belajar maka semakin sulit juga siswa memfokuskan perhatiannya ke dalam proses belajar, menunjukkan bahwa siswa sudah tidak memiliki minat lagi dalam proses belajar sehingga sulit berkonsentrasi. Sangat penting menjaga perasaan siswa dalam proses mengajar karena jika siswa mampu mengeluarkan emosi positif maka perasaan senang akan menimbulkan perasaan nyaman (*enjoyment*), yang akan berdampak pada minat (*intrinsic motivation*) yang tinggi dalam proses belajar (Asakawa, 2004).

Suatu keadaan dimana konsentrasi, minat dan motivasi menurun menunjukkan bahwa siswa belum mampu mengalami kondisi *flow*. *Flow* merupakan salah satu kajian yang digagas oleh Csikzentmihalyi (1990) dalam teori psikologi positif. Adapun yang dimaksud dengan *flow* adalah keadaan ketika seseorang sepenuhnya terserap ke dalam apa yang dikerjakannya, perhatiannya hanya terfokus kepada pekerjaan yang dilakukannya. Keadaan *flow* adalah puncak dari kecerdasan emosional

yang membutuhkan perasaan senang dan bahagia (Csikzentmihalyi dan Rogatko, 2009). Jika seorang siswa mampu berada dalam kondisi *flow* maka siswa tersebut akan melupakan lingkungan disekitarnya, seperti waktu berjalan dengan cepat, hal ini terjadi dikarenakan siswa melakukan sesuatu aktivitas yang sangat disukainya, sehingga menjadi sangat fokus dalam berkonsentrasi dan membuat lupa diri dalam beraktivitas dengan semangat yang tinggi.

Kondisi *flow* tidak terjadi secara tiba-tiba. Menurut Csikszentmihalyi, untuk dapat mengalami *flow*, seseorang perlu berkonsentrasi, merasa berminat, serta bersemangat pada saat ia melakukan suatu aktivitas. Unsur-unsur tersebut perlu untuk terpenuhi pada saat yang bersamaan agar *flow* bisa terjadi. Di dalam setting sekolah, misalnya, *flow* diketahui dapat terjadi pada siswa jika tugas-tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Tugas-tugas sekolah yang diberikan kepada siswa sebaiknya tidak terlalu mudah, tapi juga tidak terlalu sulit. *Flow* juga terjadi saat kondisi lingkungan belajar dapat membuat siswa lebih semangat, terstimulasi, serta mau untuk lebih terlibat di dalam proses belajar. Selain itu, *flow* bisa pula terjadi jika siswa menemukan adanya relevansi antara materi yang dipelajari dengan kehidupan mereka sehari-hari. Terakhir, adanya keleluasaan yang cukup besar pada siswa untuk mengontrol aktivitas belajarnya juga diketahui dapat membuat siswa mengalami *flow* (Sarmadi, dalam Psikologi Positif, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Shernoff (2003) menunjukkan bahwa siswa yang mengalami *flow* lebih mau untuk terlibat di dalam proses

belajar, mengalami peningkatan performa akademik, lebih merasa bersemangat saat mendapat tugas yang cukup menantang, dan cenderung lebih baik dalam hal atensi, mood serta motivasi belajar dibandingkan siswa-siswa lain yang tidak mengalami *flow*.

Yuwanto, dkk (2011) dalam penelitiannya kepada para mahasiswa menunjukkan konsentrasi dan menikmati aktivitas akademik merupakan modal yang paling utama bagi mahasiswa untuk dapat mengerjakan tugas-tugas perkuliahan. *Flow* juga bermanfaat bagi mahasiswa untuk membuat mahasiswa lebih fokus, kreatif, dan lebih mudah menyerap materi perkuliahan sehingga berdampak pada hasil belajar yang optimal.

Adanya perbedaan sistem antara siswa yang menempuh pendidikan formal dengan siswa yang menempuh pendidikan di pondok pesantren, berbeda pula dengan beban stres akademik maupun faktor yang dapat memunculkan kondisi *flow*. Tidak terkecuali yang dialami oleh siswa madrasah diniyah putri Pondok Pesantren PPAI Ketapang. Pondok Pesantren PPAI merupakan pesantren dengan sistem pengajaran klasikal (salafiyah) dengan unit pendidikan yang tersedia meliputi sekolah diniyah putra-putri dengan jenjang Ibtida'iyah, Tsanawiyah dan Aliyah. Beragamnya mata pelajaran yang diajarkan di dalam pondok pesantren serta padatnya aktifitas yang diberlakukan di dalam pondok pesantren selama sehari penuh, tentu membutuhkan energi yang besar bagi siswa untuk mampu bertahan dalam menjalankan seluruh kegiatan dan peraturan pesantren yang berlaku.

Melalui wawancara yang dilakukan pada bulan April bersama 6 siswa kelas 3 Aliyah madrasah diniyah putri yang akan menjadi responden

penelitian, diperoleh jawaban yang beragam mengenai kondisi yang mereka alami selama berada di pesantren yang berhubungan dengan informasi yang ingin peneliti dapatkan. Perlu diketahui bahwa siswa kelas 3 Madrasah Aliyah adalah siswa yang telah bermukim selama 8 tahun.

Responden pertama dan kedua mengatakan bahwa hal yang mendorongnya tetap merasa kerasan di pondok adalah adanya tujuan yang ingin ia raih, berupa perubahan diri menjadi lebih baik. Responden ketiga mengatakan bahwa ia menyukai aktifitas di dalam pesantren yang dilakukan bersama-sama dengan teman-temannya sehingga tidak merasakan waktu berlalu begitu cepat. Responden keempat mengatakan bahwa ia ingin menjadi anak yang patuh pada orang tua serta ingin mendapatkan ridho dari kedua orang tua dan gurunya.

Responden kelima mengatakan bahwa ia ingin lebih mendekatkan diri pada Tuhan, dan bisa merasakan bahwa ibadahnya menjadi lebih teratur dan disiplin semenjak ia masuk pesantren. Sementara responden keenam mengatakan bahwa ia ingin menambah wawasan keagamaannya. Sedangkan hasil dari wawancara dengan wali kelas responden penelitian, peneliti memperoleh informasi bahwasanya prestasi yang diperoleh kelas 3 Aliyah selama 4 tahun berturut-turut selalu menempati urutan tertinggi, baik dari segi prestasi akademik maupun non-akademik, seperti pada ujian kitab kuning serta perlombaan aksi dan kreasi yang digelar setiap akhir tahun kenaikan kelas. Kelas 3 Aliyah pun dikenal teman-teman di pesantren sebagai kelas yang kompak, aktif.

Dari uraian tersebut, peneliti ingin mengukur tingkat *flow* akademik dari siswa kelas 3 Aliyah pondok pesantren PPAI Ketapang dengan penelitian yang berjudul “***FLOW* AKADEMIK SISWI KELAS 3 ALIYAH MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN PPAI KETAPANG, KEPANJEN-MALANG**”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat *flow* akademik yang dialami siswi kelas 3 Aliyah Madrasah Diniyah Pondok Pesantren PPAI Ketapang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengalaman *flow* yang dialami siswi kelas 3 Aliyah Madrasah Diniyah Pondok Pesantren PPAI Ketapang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Menjadi acuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait *flow* khususnya di pondok pesantren

2. Manfaat praktis

Bermanfaat bagi lembaga terkait dengan penyusunan keputusan dan kebijakan yang lebih relevan, serta acuan dalam tindakan intervensi pengurus terhadap para siswi



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT